

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja guru pada sekolah SDN 1 Masani, sebelum memulai proses belajar mengajar seorang pendidik harus mempersiapkan diri dengan menguasai materi yang akan diajarkan atau memiliki kemampuan dalam menggunakan media pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta melakukan persiapan lainnya seperti mempersiapkan media pembelajaran, alat peraga, atau sumber belajar lainnya yang dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran itu sendiri agar dapat terlaksana dengan baik.
2. Menjadi teladan bagi siswa merupakan aspek yang sangat penting dalam Pendidikan. Guru perlu berusaha menunjukkan sikap disiplin, kebersihan, sopan santun, rasa hormat, empati, kepedulian, tanggung jawab, dan komitmen agar dapat mengajarkan nilai-nilai positif serta membentuk karakter yang baik pada peserta didik. Konsisten dalam menerapkan sikap dan perilaku yang baik akan menjadikan guru sebagai panutan yang efektif bagi para siswanya.
3. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, guru melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi area atau bidang studi yang menjadi kendala. Evaluasi ini dilakukan dengan menganalisis hasil

belajar seperti nilai ujian,tugas,serta mengamati proses belajar seperti kekaktifan siswa. Selanjutnya guru menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa tersebut,memberikan bimbingan individu,memanfaatkan sumber daya tambahan. Upaya ini bertujuan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dan mencapai hasil belajar yang optimal

4. Dalam rangka mengukur kemampuan penguasaan materi pelajaran siswa,guru menggunakan berbagai bentuk evaluasi seperti tes tertulis,tugas proyek,diskusi kelompok,presentasi dan penilaian formatif. Pengguna evaluasi yang beragam ini memungkinkan guru untuk melakukan penilaian komprehensif terhadap kemampuan dan capaian belajar siswa secara menyeluruh sehingga dapat mengukur sejauh mana penguasaan materi pelajaran yang di capai oleh para siswa.
5. Mendukung dan memfasilitasi program pengembangan profesional guru secara berkelanjutan melalui berbagai pelatihan dan workshop yang relevan. Hal ini penting dilakukan oleh pihak sekolah, dinas pendidikan, maupun pemerintah, karena dengan pelatihan-pelatihan tersebut, guru dapat terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam berbagai aspek mengajar yang sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi siswa. Dengan adanya dukungan yang memadai untuk program pengembangan profesional guru, maka kualitas pendidikan di sekolah-sekolah akan terus meningkat dari waktu ke waktu.Setelah pelatihan tersebut kemampuan guru dalam menilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan,seperti pemahaman yang lebih baik tentang standar penilaian efektif ,analisis data hasil belajar dan aspek lain terkait evaluasi pembelajaran. Penilaian yang akurat dan objektif membantu guru

6. merancang strategi pengajaran yang lebih tepat sasaran dan memberikan umpan balik yang bermakna kepada siswa, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil pembelajaran dan pencapaian siswa secara keseluruhan dan Untuk mendorong keterampilan berpikir kreatif dan inovatif guru memberikan tugas proyek, menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan. Sementara itu untuk menilai kemampuan berpikir kritis peserta didik guru melakukan observasi langsung menggunakan rubrik penilaian terstruktur, mengadakan diskusi kelas serta melihat bagaimana peserta didik merumuskan dan menjawab pertanyaan.
7. Dari wawancara dengan orang tua siswa SD ini, terlihat bahwa mereka memiliki pandangan yang menyeluruh dalam menilai kualitas hasil belajar anak-anak mereka. Meskipun nilai rapor tetap dianggap penting, orang tua lebih menekankan pada aspek-aspek lain yang mencerminkan perkembangan anak secara holistik. Mereka sangat memperhatikan antusiasme dan kegembiraan anak dalam belajar, yang dianggap sebagai indikator penting keberhasilan pendidikan. Orang tua juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran anak dengan rutin menanyakan dan mendiskusikan materi yang dipelajari di sekolah, serta mengamati bagaimana anak-anak mereka menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
8. Perkembangan sosial anak juga menjadi perhatian utama, termasuk kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama dalam kelompok, dan bersikap terhadap guru. Orang tua menganggap hal ini sebagai bagian integral dari hasil belajar yang penting untuk masa depan anak. Komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, melalui pertemuan rutin dengan guru, membantu orang tua mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang perkembangan anak mereka, baik dari

segi akademis maupun perilaku. Mereka juga merasa bangga ketika melihat anak-anak mereka mulai mampu memecahkan masalah sederhana secara mandiri, yang menunjukkan perkembangan kemampuan berpikir kritis. Secara keseluruhan, orang tua memandang kualitas hasil belajar bukan hanya dari prestasi akademik, tetapi juga dari perkembangan kepribadian anak. Mereka mengharapkan anak-anak mereka tidak hanya menjadi pintar, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang percaya diri, senang belajar, memiliki keterampilan hidup yang berguna, bahagia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman bahwa pendidikan yang berkualitas harus mempersiapkan anak-anak tidak hanya untuk ujian, tetapi juga untuk kehidupan.

9. Kesimpulan dari wawancara dengan kepala sekolah SD tersebut menunjukkan bahwa evaluasi kinerja guru dilakukan secara komprehensif, melibatkan observasi langsung, penilaian hasil belajar siswa, dan evaluasi diri guru. Sekolah menggunakan pendekatan holistik untuk memahami efektivitas pengajaran dan perkembangan siswa. Tantangan utama yang dihadapi guru meliputi keragaman kemampuan siswa, perkembangan teknologi, beban administratif, dan upaya memotivasi siswa di era digital. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, sekolah berkomitmen untuk mendukung

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang di peroleh, maka saran yang dapat di berikan sebagai berikut:

1. Diharapkan setiap guru di SDN 1 Masani dapat memperhatikan dan melaksanakan persiapan-persiapan tersebut dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran. Hal ini akan membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif bagi siswa
2. Mengembangkan sistem evaluasi kinerja guru yang lebih komprehensif dan objektif, serta memberikan umpan balik secara teratur untuk mendorong peningkatan kinerja guru.
3. Pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas atau sumber data yang memadai untuk mendukung proses evaluasi dan bimbingan siswa, seperti media pembelajaran interaktif, dan akses teknologi yang memadai.
4. Guru perlu melakukan evaluasi secara berkala dan terencana bukan hanya pada akhir semester atau tahun ajaran. Ini dapat membantu guru untuk memonitor perkembangan penguasaan materi pelajaran siswa secara efektif
5. Guru terus mengembangkan diri dengan mencari informasi terbaru tentang metode penilaian inovatif dan efektif, serta mengikuti perkembangan teknologi yang dapat membantu proses penilaian